

# ***Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X.AP di SMK Nusa Dua Sawan Tahun Ajaran 2012/2013***

Ni Made Budi Ratiningsih SW<sup>1</sup>, I Gede Sudirta<sup>2</sup>, I Gede Mahendra Darmawiguna<sup>3</sup>  
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Bali  
E-mail: arsrax@yahoo.co.id<sup>1</sup>, SudirthaG@yahoo.com<sup>2</sup>, igd.mahendra.d@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui motivasi belajar siswa kelas X.AP SMK Nusa Dua Sawan tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). (2) mengetahui hasil belajar siswa kelas X.AP SMK Nusa Dua Sawan tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) melalui diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching*; (3) mengetahui respon siswa kelas X.AP terhadap penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X.AP SMK Nusa Dua Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 35 orang. Obyek dari penelitian ini menekankan pada motivasi siswa, hasil belajar siswa dan respon siswa dengan kompetensi dasar mengoperasikan sistem berbasis teks dalam pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes aspek kognitif, dan observasi afektif. Sedangkan untuk motivasi dan respon siswa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X.AP pada siklus II melalui diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang meliputi rata-rata kelas, daya serap dan ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan. (2) adanya peningkatan motivasi

belajar siswa melalui diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (3) respon siswa terhadap model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) sangat positif.

**Kata-kata kunci** : pembelajaran *reciprocal teaching*, motivasi belajar, hasil belajar, dan respon.

**Abstract**— This study was aimed to (1) know the students' learning motivation result of X.AP class at SMK Nusa Dua Sawan in 2012/2013 of Computer skill and information processing (CSIP), (2) know the students' learning result of X.AP class at SMK Nusa Dua Sawan in 2012/2013 of computer skill and information processing (CSIP) lesson using reciprocal teaching learning model; (3) know the students' response of X.AP class to apply the reciprocal teaching model of computer skill and information processing (CSIP). This study is a classroom action research design that used in 2 cycles by involving a total Number of 35 students of X.AP class at SMK Nusa Dua Sawan first semester in 2012/2013. The object of this research emphasized on the students motivation, result and students response in basic competency to operated text principle sistem of computer skill and information processing (CSIP). The learning students result data was collected based on cognitive test and affective observation. Meanwhile, the students' response and motivation data was collected by using questionnaire. The obtained data were analyzed descriptively. The result of the study showed that (1) there was improvement of learning students' result of X.AP class at II cycle to apply the reciprocal teaching model of computer skill and

*information processing (CSIP). the results indicated that the learning students result score include: averaging class, and classical completeness learning students was improvement (2) there is improvement of learning motivation students' by apply the reciprocal teaching learning (3) the students' responses towards reciprocal teaching model of computer skill and information processing (CSIP) is really positive.*

*Keywords: reciprocal teaching model, learning motivation, achievement and responses*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana yang sangat penting bagi masyarakat dalam membangun manusia seutuhnya. Oleh karena itu, setiap kegiatan pendidikan harus selalu sadar akan tujuan yang harus dicapainya. Hal ini tidak terlepas dimana dan kapan pendidikan itu dilaksanakan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Berbeda dengan SMA, di SMK terdapat banyak sekali bidang program keahlian atau kejuruan, dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli tingkat madya yang memiliki keterampilan yang memadai dan siap kerja.

Terlepas dari banyaknya program keahlian yang ada di SMK, mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi) merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari, setiap siswa dituntut untuk menguasai pengetahuan komputer agar dapat menunjang dan memudahkan pekerjaan dan di bidang keahliannya kelak dan tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini telah terjadi era komputerisasi di berbagai bidang. Mata pelajaran KKPI bertujuan agar setiap siswa memiliki bekal kemahiran minimal, yaitu mengoperasikan komputer untuk mengelola informasi. Namun, kenyataannya pada pelajaran KKPI kualitas pembelajaran masih rendah yang ditandai oleh masih mendominasi dalam kegiatan pelajaran. Situasi ini membuat proses belajar siswa menjadi pasif dan tidak berusaha mengembangkan pengetahuannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran KKPI kelas X.AP di SMK Nusa Dua Sawan, diperoleh beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran KKPI di kelas X.AP, yaitu sebagai berikut :

Pertama, Karakteristik siswa: (1) Siswa yang diterima di SMK ini, kebanyakan siswa yang tidak berhasil masuk ke sekolah negeri, sehingga kemampuan dan motivasi belajar siswa agak rendah. (2) Umumnya pada saat guru memberikan

pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama. (3) Apabila siswa diberikan suatu permasalahan terkait dengan materi KKPI mereka kurang tertarik dan terkadang sulit untuk memecahkannya sendiri karena siswa terbiasa dibimbing dan diarahkan oleh guru untuk menyelesaikan/memecahkan masalah yang diberikan sampai membuat kesimpulan. (4) Siswa tidak terbiasa mengemukakan pendapatnya di depan kelas karena dalam kegiatan pembelajaran guru tidak pernah membentuk kelompok dan meminta siswa untuk mempresentasikan dan memberikan argumen yang mereka peroleh.

Kedua, kurang terbiasanya siswa untuk belajar mandiri. Siswa belum berinisiatif mempelajari materi lebih dahulu di rumah. Mereka lebih memilih untuk menunggu penjelasan dari guru

Ketiga, tugas yang diberikan pada siswa hanya berupa permasalahan atau soal-soal. Siswa tidak pernah diberikan tugas merangkum materi yang akan dibahas dan membuat rangkuman terkait dengan materi itu. Padahal dengan membuat rangkuman siswa menjadi mengenali dan mencoba untuk memahami materi yang dibahas sebelum diberikan oleh guru.

Keempat, dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat secara aktif karena guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya di depan kelas apakah tugas yang dibuatnya sudah benar atau salah..

Kelima, rendahnya minat siswa untuk belajar KKPI. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan selama pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa siswa enggan untuk belajar KKPI.

Keenam, Guru masih menerapkan strategi pembelajaran konvensional/langsung. Pembelajaran langsung merupakan strategi pembelajaran yang bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Hal ini terlihat dalam pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dari awal sampai akhir jam pelajaran dan siswa tidak pernah diarahkan untuk menemukan sendiri konsep dari materi yang dipelajari. Sehingga, kegiatan pembelajaran di kelas menjadi pasif dan kurang menarik. Kebiasaan seperti ini membuat siswa menjadi malas/tidak ada motivasi dalam belajar. Kemalasan ini secara signifikan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa.

Ketujuh, belum optimalnya hasil belajar siswa SMK Nusa Dua Sawan dapat dilihat dari masih terdapatnya siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75 pada tahun ajaran 2009/2010 dan 2010/2011.

Tabel 1. Data hasil belajar KKPI siswa materi kelas X.AP

| Tahun Ajaran | KKM | Semester | Rata-Rata |
|--------------|-----|----------|-----------|
| 2009/2010    | 75  | I        | 73,00     |
| 2010/2011    | 75  | I        | 72,00     |

(Sumber: observasi dengan Guru dan Tata Usaha SMK Nusa Dua Sawan).

Dari tabel 1 di atas, rata-rata hasil belajar KKPI siswa kelas X.AP belum memenuhi standar KKM bahkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mencoba melakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI. Untuk itu penulis mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X.AP di SMK Nusa Dua Sawan Tahun Ajaran 2012/2013".

## II. KAJIAN TEORI

### A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu[1].

Model pembelajaran dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah :

- Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar
- Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan baik

### B. Model *Reciprocal Teaching*

*Reciprocal teaching* adalah pembelajaran yang dirancang agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan mandiri yang terdiri dari membuat rangkuman, menyusun pertanyaan, memprediksi jawaban dan menjelaskan kembali

isi materi kepada pihak lain [2]. Kegiatan merangkum diperlukan siswa untuk menyatakan kembali apa yang telah mereka baca dalam kata-kata mereka sendiri. Dari apa yang telah dirangkum, siswa membuat pertanyaan sehingga mampu mengungkapkan penguasaan materi dan membangkitkan keterlibatan siswa.

Siswa belum dapat dikatakan telah belajar sebelum dia bertanya pada dirinya sendiri kemudian menjawab pertanyaan itu. Bertanya sebagai usaha awal intelektual yang berfungsi untuk merangsang pikiran, mendobrak wawasan yang kaku dan sempit, membuka cakrawala dan mencerdaskan. Klarifikasi yang dilakukan oleh siswa membantu siswa itu sendiri untuk memfokuskan apa yang akan dibahas. Sedangkan prediksi mendorong para siswa untuk mempertimbangkan tentang apa yang akan dibahas berikutnya atau pengembangan materi yang dipelajari saat itu. Hal ini menunjukkan keaktifan siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif.

### C. Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI)

Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di sekolah SMK, setiap siswa dituntut untuk menguasai pengetahuan komputer agar dapat menunjang dan memudahkan pekerjaan dan di bidang keahliannya kelak dan tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini telah terjadi era komputerisasi di berbagai bidang. Mata pelajaran KKPI bertujuan agar setiap siswa memiliki bekal kemahiran minimal, yaitu mengoperasikan komputer untuk mengelola informasi.

### D. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI)

Dalam model pembelajaran *reciprocal teaching* ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

#### 1. Merangkum (*review*)

Dalam tahap ini guru menugaskan siswa di rumah untuk membaca materi dari berbagai sumber kemudian merangkum bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. Ini dilakukan satu minggu sebelum pembelajaran berlangsung.

#### 2. Menyusun Pertanyaan

Pada tahap ini siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diringkasnya sehingga dapat mengungkapkan penguasaan atas materi yang dirangkum.

3. *Memprediksi Jawaban*

Tahap ini siswa menunjukkan kemampuannya dalam mengkonstruksi pengetahuan/konsep yang sedang dibahas dengan cara menyelesaikan pertanyaan yang telah dibuatnya atau pertanyaan yang telah ada dalam LKS yang telah diberikan.

4. *Menjelaskan Kembali*

Pada tahap ini, Siswa menjelaskan atau mempresentasikan semua hasil kerjanya. Selain itu siswa juga berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang telah dibuat sehingga terjadi diskusi kelas dan tanya jawab.

5. *Evaluasi*

Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa.

E. *Motivasi belajar*

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menset untuk bergerak. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dari subyek belajar dapat dicapai [5].

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Adanya motivasi yang baik akan memberikan hasil yang baik dalam belajar. Untuk dapat memberikan pengaruh kepada siswa agar termotivasi dalam belajar, guru perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat meningkatkan motivasi siswa [2].

- Membangkitkan minat untuk meyakinkan siswa akan penting dan menariknya suatu materi pelajaran. Contohnya : membuka pelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- Mempertahankan rasa ingin tahu siswa.
- Menggunakan berbagai macam model persentasi yang menarik, seperti penggunaan media komputer, demonstrasi, dan sebagainya.

F. *Hasil Belajar*

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari proses belajar mengajar [5]. Bentuk hasil belajar siswa tidak lepas dari taksonomi tujuan pendidikan. Benyamin Bloom mengklasifikasikan kemampuan hasil belajar ke dalam tiga kategori, yaitu: 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Psikomotor, dan 3) Ranah Afektif.

III. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas X.AP SMK Nusa Dua Sawan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X.AP SMK Nusa Dua Sawan tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan yang menekankan pada motivasi, hasil belajar siswa dan respon siswa dalam pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) melalui diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Penilaian hasil belajar mengarah pada 2 aspek yaitu kognitif, dan afektif. Untuk mencari skor hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan mengkalkulasikan skor yang diperoleh pada masing-masing aspek (kognitif dan afektif) dengan memberikan bobot nilai yang berbeda pada setiap aspeknya. Adapun instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis Data          | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen                | Waktu Pelaksanaan                          |
|----|---------------------|-------------------------|--------------------------|--|
| 1. | Hasil belajar siswa | Tes                     | Tes Aspek Kognitif       | Di akhir setiap siklus                     |
|    | a. Aspek Kognitif   |                         |                          |  |
|    | b. Aspek Afektif    | Observasi               | Lembar Observasi Afektif | Setiap pertemuan dalam proses pembelajaran |
| 2. | Motivasi siswa      | Angket                  | Angket                   | Di akhir pembelajaran                      |
| 3. | Respon siswa        | Angket                  | Angket                   | Di akhir penelitian                        |

IV. PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan mengutamakan pada peningkatan motivasi, hasil belajar siswa serta respon siswa terhadap diterapkannya model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan kompetensi dasar yang diambil adalah *mengoperasikan sistem berbasis teks*. Berdasarkan hasil analisis dari kedua siklus yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan pada perolehan motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI)

baik yang ditinjau dari segi perolehan rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan belajar klasikal siswa. Dilihat dari perolehan hasil belajar siklus I ketuntasan belajar klasikal siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan, sehingga perolehan hasil belajar masih harus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, belum tercapainya hasil belajar yang diperoleh disebabkan dari beberapa permasalahan atau kendala dalam proses pembelajaran pelaksanaan tindakan siklus I antara lain : 1) hasil belajar yang diperoleh siswa yang meliputi aspek kognitif dan afektif, serta tes akhir siklus I masih terdapat beberapa nilai siswa yang masih ditemukan belum mencapai KKM yang ditetapkan, 2) selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung, siswa belum terbiasa untuk beradaptasi mengikuti model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti, 3) Dalam menyajikan hasil rangkumannya siswa masih terlihat kaku, hal ini karena siswa tidak terbiasa untuk belajar mandiri serta mengemukakan pendapat di depan orang banyak sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan kata pada saat presentasi berlangsung.

4) siswa masih kesulitan dalam memahami isi permasalahan yang disajikan dalam bentuk LKS dan terkadang siswa juga tidak cermat untuk membaca petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam LKS.

Melihat belum tercapainya motivasi dan hasil belajar siswa yang belum optimal dari pelaksanaan tindakan siklus I, maka perlu adanya tindak lanjut upaya perbaikan dengan pemberian pelaksanaan tindakan siklus II. Pemberian beberapa upaya perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus II sebagai tindak lanjut perbaikan dari permasalahan yang terjadi pada siklus I, memberikan dampak yang signifikan terhadap perolehan hasil belajar siklus I. Adapun upaya perbaikan yang dilakukan antara lain : 1) peneliti menekankan kembali mengenai proses pembelajaran yang diterapkan dan menjelaskan kembali inti dari pembelajaran *reciprocal teaching* sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran pada siklus II, 2) menekankan kembali teknik penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung bahwa penilaian tidak hanya dilakukan berdasarkan hasil tes yang diperoleh melainkan penilaian juga akan mengacu pada 2 aspek yang meliputi penilaian kognitif serta afektif, 4) Mengingatkan siswa untuk membaca dengan cermat petunjuk yang ada dalam LKS serta mendiskusikan terlebih dahulu bersama anggota kelompoknya, dan mencoba mencari alternatif cara penyelesaian permasalahan yang diminta melalui buku sumber yang siswa pegang.

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siklus II, diperoleh pencapaian motivasi belajar sebesar 71,5 sedangkan perolehan untuk hasil belajar yang meliputi rata-rata kelas sebesar 82,01 dengan kategori tuntas, daya serap siswa 82,01% dengan kategori tuntas, dan ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 100% dengan

kategori tuntas. Dari perolehan hasil belajar tersebut baik dari segi rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan belajar klasikal siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan seperti yang ditetapkan dalam metode penelitian.

Tabel 3. Ringkasan Data Motivasi siswa, Hasil Belajar Siswa dan Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

| No | Keterangan                  | Tahapan Hasil Belajar |           | Peningkatan |
|----|-----------------------------|-----------------------|-----------|-------------|
|    |                             | Siklus I              | Siklus II |             |
| 1  | Rata-Rata Kelas             | 75,73                 | 81,65     | 5,92        |
| 2  | Daya Serap                  | 75,73%                | 81,65%    | 5,92%       |
| 3  | Ketuntasan Belajar Klasikal | 66,67%                | 100%      | 33,33%      |
| 4  | Motivasi siswa              | 65,8                  | 71,5      | 5,70        |

Berdasarkan table 3 di atas telah dijelaskan adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa dan perolehan hasil belajar siswa baik yang ditinjau dari segi rata-rata kelas, daya serap siswa, dan ketuntasan belajar klasikal siswa. Dimana pada siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 5,52 dari siklus I, daya serap serap siswa mengalami peningkatan sebesar 5,52%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal siswa mengalami peningkatan sebesar 34,29% .

Adanya peningkatan pada motivasi dan hasil belajar siswa, memberikan respon yang baik dari siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah diterapkannya model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat dinyatakan berhasil karena sudah mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan analisis data respon dan hasil perhitungan rata-rata skor respon siswa, bahwa tanggapan siswa terhadap diterapkannya model pembelajaran *reciprocal teaching* diperoleh rata-rata sebesar 53,23 yang berada pada kategori sangat positif.

Dari paparan di atas, penelitian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan berhasil, sebab semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam peningkatan motivasi, hasil belajar serta respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dapat terpenuhi. Sehingga, dengan diterapkannya model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas X.AP SMK Nua Dua Sawan Tahun Pelajaran 2012/2013.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X.AP SMK Nusa Dua Sawan dengan kategori tinggi.
2. Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.AP SMK Nusa Dua Sawan Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Respon siswa terhadap diterapkannya model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) dengan rata-rata skor respon siswa dengan kategori sangat positif.

#### REFERENSI

- [1] Hermawan, Hendy. 2006. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Citra Praya
- [2] Nur, M. 2004. Strategi-Strategi Belajar. Surabaya : UNESA.
- [3] Radharani, M.S. 2005. Pengaruh Penerapan Reciprocal Teaching Melalui Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Ipa SMA N 1 Bangli. Skripsi. (tidak diterbitkan). Undhiksha Singaraja.
- [4] Ratumana, GT. 2002. Belajar dan Pembelajaran Surabaya : Unesa University Press
- [5] Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta